

RINGKASAN

JEHAN FUJI AGUSTIN, PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG BINJAI (dibawah bimbingan RICARDO SIREGAR SE, MSAc, sebagai Pembimbing I dan Dra. SARIBULAN TAMBUNAN sebagai Pembimbing II).

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Binjai adalah untuk mengetahui, menilai dan memberikan saran tentang pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan.

Adanya kebutuhan informasi yang makin lama memperlihatkan tendensi yang menaik, perlu mendapat perhatian dalam penanganannya karna didorong oleh peranan pengambilan keputusan dan tersedianya data yang makin banyak dan kompleks. Hal ini terjadi pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Binjai. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari peralatan yang sanggup mengatasi kelemahan dalam sistem informasi akuntansi yang mengandalkan tenaga manusia. Dengan demikian diperlukan sistem pengolahan data yang menggunakan peralatan modern. Dalam hal ini komputer digunakan sebagai alat pelaksanaan sistem pengolahan data yang disebut sistem pengolahan data elektronik (EDP System).

Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta hasil analisis dan evaluasi, maka Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Binjai telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan alasan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi yang berhubungan dengan pengolahan data elektronik yang terdiri atas Hardware (perangkat keras), Software (perangkat

lunak) yang merupakan program dan prosedur dalam menjalankan operasi terhadap sistem komputer telah dipenuhi oleh perusahaan .

2. Dengan adanya EDP System dapat diperoleh penyajian informasi keuangan yang cepat dan akurat. Penyajian data yang akurat dapat diandalkan bagi pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan cepat.

Namun masih ada beberapa hal yang belum sesuai, yaitu:

1. Masih kurangnya para pegawai yang ahli dalam mengoperasikan komputer dan kemampuan dari sumberdaya manusia perusahaan yang lulusan sarjana untuk komputer belum ada.
2. Dalam pelaksanaan pengolahan data dengan komputer terhadap karyawan yang melakukan tugas rangkap.
3. Belum adanya ruangan file penyimpanan data dan program yang khusus ditangani oleh seorang librarian yang terpisah secara organisasional maupun fisik terhadap operasi komputer.